

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Cerita rakyat merupakan warisan berharga yang disampaikan secara turun-temurun dan tidak dapat dipisahkan dari suatu komunitas. Setiap komunitas dari berbagai daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang beranekaragam, baik dalam bentuk mitos, legenda ataupun dongeng. Cerita rakyat tersebut selain indah juga mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan moral kehidupan sehari-hari. Kisah asal usul suatu masyarakat maupun nilai-nilai budaya yang mereka anut juga dapat diketahui melalui cerita rakyat.

Nurgiyantoro (2013: 171), “sastra tradisional terdiri dari berbagai jenis seperti mitos, legenda, fabel, cerita rakyat (*folktale, folklore*), nyanyian rakyat, dan lain-lain”. Cerita rakyat adalah cerita yang berkembang dan hidup di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, cerita rakyat sering pula disebut sebagai sastra lisan. Pada umumnya, cerita rakyat bersifat anonim atau pengarangnya tidak dikenal. Jenis-Jenis Cerita rakyat ialah cerita binatang (fabel), cerita asal-usul (legenda), cerita pelipur lara, cerita jenaka. Cerita-cerita rakyat adalah yang bersumber dari hikayat-hikayat warisan bangsa, yang diungkapkan dari satu generasi ke generasi tanpa disandarkan kepada pendirinya. Dalam penelitian ini, cerita yang akan dianalisis adalah dalam Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana.

Arni Windana, merupakan nama pena dari Suwito Sarjono. Aktif menulis sejak tahun 1987. Karya-karya yang berupa puisi dan cerpen sudah banyak dimuat berbagai media massa, diantaranya *Suara Merdeka, Drhama Nyata, Sinar Pagi Minggu, Swandesi, dan Idola*. Di samping menulis untuk media massa, ia kerap juga mengikuti lomba penelitian cerita anak yang diadakan banyak lembaga.

Dalam *Cerita-cerita Rakyat Nusantara II* Karya Arni Windana peneliti menemukan tiga cerita rakyat yang menarik untuk dianalisis. Yang pertama cerita rakyat *Calon arang yang pemberang* yang menceritakan tentang kisah seorang janda yang berprofesi sebagai tukang teluh (dukun yang menggunakan ilmunya untuk menyakiti orang lain) yang bernama Calon Arang. Ia tinggal disebuah dusun yang bernama Dusun Girah yang terletak di Negara Daha. Calon Arang memiliki seorang putri bernama Ratna Manggali

Yang kedua adalah cerita *Dewi Sanggalangit*, yang menceritakan tentang seorang putri raja Kediri, yang terkenal karena kecantikannya. Telah banyak para pangeran dan raja yang berminat menyuntingnya menjadi istri, namun ia selalu menolak dengan alasan belum memiliki keinginan untuk menikah. Kedua orang tuanya mendesak putrinya agar segera menikah. Mereka ingin secepatnya menimang cucu. Ingin membahagiakan kedua orang tuanya, Dewi Sanggalangit akhirnya bersedia menikah dengan syarat ia dihibur oleh sebuah tontonan menarik yang belum pernah ada sebelumnya. Ia menjelaskan bahwa tontonan ini harus

berupa sebuah tarian yang diiringi oleh musik gamelan, dilengkapi oleh barisan kuda kembar, dan juga harus ada binatang berkepala dua. Dan yang ketiga adalah cerita rakyat *Panji Semirang sang penyair dan petualang* yang menceritakan tentang kisah percintaan antara Dewi Candra Kirana dan Raden Inu Kertapati. Mereka yang sebelumnya pernah ditunangkan, terpisah lantaran kekacauan di Kerajaan Daha.

Atas dasar hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan analisis unsur intrinsik dan nilai karakter Cerita-cerita rakyat Nusantara II karya Arni Windana. Tokoh dalam Cerita-cerita Rakyat Nusantara II yang pertama adalah calon arang yang pemberang yaitu Calon arang yang merupakan tokoh utama dalam cerita, Calon Arang, Ratna Manggali, Empu Bahula, Empu Barada, Raja Erlangga, Jaya Sembada, Wursita, dan Lukita

Tokoh yang terdapat dalam cerita yang kedua Dewi Sanggalangit ini yaitu: Dewi Sanggalangit yang merupakan tokoh utama dalam cerita, Kelana Sewandana, Bujang Ganong, Kenik, Raja Singobarong, Patih Singokumbang, Raja Wasesa, Ibunda, Sonajoyo, Saroyo, Pangarso. Tokoh dalam Cerita-cerita Rakyat Nusantara II yang pertama adalah panji semirang sang penyair dan petualang yaitu panji semirang yang merupakan tokoh utama dalam cerita, Panji Semirang (Candra Kirana), Raden Panji Inu Kertapati, Prabu Danujaya, Danaswala, Raja Keramarta, Dewi Likuwati, dan Ajeng Asih, Panji Asmarata.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu cerita, antara lain meliputi tema, alur atau *plot*, latar atau *setting*, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dan unsur ekstrinsik sangat berpengaruh pada suatu karya sastra tetapi unsur ekstrinsik berada di luar suatu cerita, adapun unsur ekstrinsik yaitu, psikologi, sosiologi, dan biografi pengarang. Setiap unsur yang membangun dalam sebuah cerita akan saling berkaitan sehingga saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan yang utuh

Nilai karakter adalah nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah karya sastra. Nilai karakter yang akan dianalisis dalam cerita rakyat Calon Arang yang pemberang, Dewi Sanggalangit dan Panji Semirang sang penyair dan petualang adalah nilai: Religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk menganalisis cerita *Calon Arang Yang Pemberang, Dewi Sanggalangit dan Panji Semirang Sang Penyair Petualang*. Karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam sifat atau karakter para tokoh yang ada dalam Cerita-cerita Rakyat Nusantara II didalam cerita tersebut terdapat jalan cerita sangat menarik, penuh tantangan.

**B. Fokus Peneliti**

Penelitian ini berfokus pada Analisis unsur intrinsik dan Nilai Karakter Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana.

**C. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan latar belakang masalah untuk menghindari pembahasan atau pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan, peneliti membatasi masalah agar pembahasan terarah dan terperinci. Perumusan masalah sangat penting bagi pembuatan skripsi ini, karena dengan adanya perumusan masalah maka deskripsi masalah akan terarah sehingga hasilnya dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Masalah merupakan suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan yang memerlukan penyelesaian atau pemecahan. Adapun masalah yang akan dibahas disini adalah :

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana?
2. Bagaimanakah nilai karakter dalam Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana?

**D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik dalam Cerita-Cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana.

2. Mendeskripsikan nilai karakter dalam Cerita-Cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan mengenai analisis unsur intrinsik dan nilai karakter dalam Cerita-Cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi orang-orang yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan. Manfaat secara praktis antara lain:

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra. Penelitian ini merupakan bekal pengalaman peneliti dibidang penelitian karya sastra.

#### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

#### **c. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa**

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan bagi rekan-rekan mahasiswa. Khususnya tentang analisis unsur intrinsik

dan nilai karakter dalam cerita rakyat, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan memperdalam masalah berait a nalisis cerita rakyat dimana yang akan datang.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah pengertian-pengertian atau penjelasan atau kejelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang mengacu pada masalah atau sub masalah yang telah dirumuskan.

### **a. Unsur intrinsik dalam Cerita Rakyat**

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu cerita, antara lain meliputi tema, alur atau *plot*, latar atau *setting*, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat.

### **b. Nilai Karakter dalam Cerita Rakyat**

Karakter adalah suatu konsep dasar yang diterapkan kedalam pemikiran seorang untuk menjadikan pribadi yang baik. Dalam menjalankan hidup. Individu yaitu karakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuatnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Hakikat Cerita Rakyat**

#### **1. Cerita Rakyat**

Cerita rakyat merupakan *folklore*, yang dimaksud adalah sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal kebudayaan yang membedakannya dari kelompok lain, yang berbentuk warisan turun-temurun yang berbentuk tutur kata, melalui contoh yang disertai dengan perbuatan. Cerita rakyat adalah suatu golongan cerita yang hidup dan berkembang secara turun-temurun dari suatu generasi ke generasi selanjutnya yang dikatakan sebagai cerita rakyat karena cerita itu hidup dan berkembang di kalangan masyarakat dan semua lapisan masyarakat mengenal ceritanya Djamaris (Setiawan 2013: 8). Menurut Mulyati (2019: 28) Cerita rakyat suatu daerah merupakan salah satu warisan budaya masa lampau, masih dibutuhkan dan berguna pada masa kehidupan nyata masyarakat Indonesia saat ini, baik ditinjau dari segi sosial maupun budaya.

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Cerita rakyat pada umumnya mengisahkan tentang suatu kejadian pada masa lampau di suatu tempat atau asal muasal suatu tempat. Sebagai genre sastra lisan, cerita rakyat memiliki manfaat yang banyak bagi masyarakat pendukungnya. Kini,